



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

<b>Identitas Mata Kuliah</b>		<b>Identitas dan Validasi</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Kode Mata Kuliah	: <b>SL701</b>	Dosen Pengembang RPS	: Sigit Setyawan, dr., M.Sc	
Nama Mata Kuliah	: <b>Skills Lab Specific Medical Communication</b>			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: <b>0.5 SKS</b>	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	
Semester	: <b>VII (tujuh)</b>			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini P, dr., M.Pd	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>				
<b>Kode CPL</b>		<b>Unsur CPL</b>		
CP 3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan awal.		
CP 7	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan		
<b>CP Mata kuliah (CPMK)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengetahui elemen komunikasi berita buruk pada kasus medis</li> <li>2. Mahasiswa mampu memberikan kondisi yang kondusif, privasi, dan mementingkan kenyamanan pasien dan keluarga.</li> <li>3. Menunjukkan sikap yang terbuka, jujur, dan menampak empati yang baik pada pasien</li> </ol>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mendemonstrasikan metode penyampaian berita buruk pada berbagai kondisi medis (end stage diseases, keganasan, terminasi kehamilan, prognosis buruk, dll)</li> <li>5. Mempraktikan konsep patient-centered care pada pengambilan keputusan pada kasus-kasus medis sulit</li> <li>6. Menjelaskan prinsip heteroanamnesis</li> <li>7. Mempraktikan teknik anamnesis pada pasien anak dan geriatric secara heteroanamnesis</li> <li>8. Melakukan penggalian informasi medis pada kasus-kasus yang menyangkut privasi pasien, seperti kasus seksual, kontrasepsi, dan latar belakang social budaya.</li> <li>9. Mempraktikan teknik komunikasi dengan sejawat (rujukan dan konsultasi)</li> <li>10. Mendemonstrasikan pemberian informasi medis pada rekan sejawat, secara lisan, tertulis maupun media elektronik.</li> </ol>
<b>Bahan Kajian Keilmuan</b>	Ilmu Bedah, ilmu penyakit dalam, ilmu penyakit anak, anestesi
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: <i>Skills Lab Specific Medical Communication</i> merupakan pembelajaran tentang Komunikasi berita buruk termasuk saat pendampingan kematian dan Komunikasi khusus (anak, geriatric, kasus seksual, kontrasepsi, IMS dan aspek budaya) dan rekan sejawat. Metode pembelajaran dalam bentuk simulasi kasus dengan skenario untuk melatih clinical reasoning dan clinical skill integration mahasiswa kedokteran. Tujuan diberikan pelatihan integrasi ini adalah menghindari fragmentasi pelatihan klinik dan early exposure kasus-kasus klinik integratif
<b>Daftar Referensi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. P. Vermeir, D. Vandijck, S. Degroote, R. Peleman, R. Verhaeghe, E. Mortier, G. Hallaert, S. Van Daele, W. Buylaert, and D. Vogelaers Communication in healthcare: a narrative review of the literature and practical recommendations <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/</a></li> </ol>

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi berita buruk termasuk saat pendampingan kematian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengetahui elemen komunikasi berita buruk pada kasus medis</li> <li>Mahasiswa mampu memberikan kondisi yang kondusif, privasi, dan mementingkan kenyamanan pasien dan keluarga.</li> <li>Menunjukkan sikap yang terbuka, jujur, dan menampakkan empati yang baik pada pasien</li> <li>Mendemonstrasikan metode penyampaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>P. Vermeir, D. VandijckS. Degroote, R. Peleman, R. Verhaeghe, E. Mortier, G. Hallaert, S. Van Daele, W. Buylaert, and D. Vogelaers Communication in healthcare: a narrative review of the literature and practical recommendations <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/</a></li> </ol>	<p>Kuliah Pengantar (daring)</p> <p>Skills Lab Terbimbing</p> <p>Skills Lab Mandiri</p>	<p>Kuliah Interaktif (daring)</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p>	<p>100 menit</p> <p>2x100 menit</p> <p>100 menit</p>	<p>CP 3 CP 7</p>	OSCE
2	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi khusus (anak, geriatric, kasus seksual, kontrasepsi, IMS dan aspek budaya) dan rekan sejawat							

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi berita buruk termasuk saat pendampingan kematian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengetahui elemen komunikasi berita buruk pada kasus medis</li> <li>Mahasiswa mampu memberikan kondisi yang kondusif, privasi, dan mementingkan kenyamanan pasien dan keluarga.</li> <li>Menunjukkan sikap yang terbuka, jujur, dan menampakkan empati yang baik pada pasien</li> <li>Mendemonstrasikan metode penyampaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>P. Vermeir, D. VandijckS. Degroote, R. Peleman, R. Verhaeghe, E. Mortier, G. Hallaert, S. Van Daele, W. Buylaert, and D. Vogelaers Communication in healthcare: a narrative review of the literature and practical recommendations <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/</a></li> </ol>	<p>Kuliah Pengantar (daring)</p> <p>Skills Lab Terbimbing</p> <p>Skills Lab Mandiri</p>	<p>Kuliah Interaktif (daring)</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p>	<p>100 menit</p> <p>2x100 menit</p> <p>100 menit</p>	<p>CP 3</p> <p>CP 7</p>	OSCE
2	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi khusus (anak, geriatric, kasus seksual, kontrasepsi, IMS dan aspek budaya) dan rekan sejawat							

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi berita buruk termasuk saat pendampingan kematian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengetahui elemen komunikasi berita buruk pada kasus medis</li> <li>Mahasiswa mampu memberikan kondisi yang kondusif, privasi, dan mementingkan kenyamanan pasien dan keluarga.</li> <li>Menunjukkan sikap yang terbuka, jujur, dan menampakkan empati yang baik pada pasien</li> <li>Mendemonstrasikan metode penyampaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>P. Vermeir, D. VandijckS. Degroote, R. Peleman, R. Verhaeghe, E. Mortier, G. Hallaert, S. Van Daele, W. Buylaert, and D. Vogelaers Communication in healthcare: a narrative review of the literature and practical recommendations <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/</a></li> </ol>	<p>Kuliah Pengantar (daring)</p> <p>Skills Lab Terbimbing</p> <p>Skills Lab Mandiri</p>	<p>Kuliah Interaktif (daring)</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p>	<p>100 menit</p> <p>2x100 menit</p> <p>100 menit</p>	<p>CP 3</p> <p>CP 7</p>	OSCE
2	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi khusus (anak, geriatric, kasus seksual, kontrasepsi, IMS dan aspek budaya) dan rekan sejawat							

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi berita buruk termasuk saat pendampingan kematian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengetahui elemen komunikasi berita buruk pada kasus medis</li> <li>Mahasiswa mampu memberikan kondisi yang kondusif, privasi, dan mementingkan kenyamanan pasien dan keluarga.</li> <li>Menunjukkan sikap yang terbuka, jujur, dan menampakkan empati yang baik pada pasien</li> <li>Mendemonstrasikan metode penyampaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>P. Vermeir, D. VandijckS. Degroote, R. Peleman, R. Verhaeghe, E. Mortier, G. Hallaert, S. Van Daele, W. Buylaert, and D. Vogelaers Communication in healthcare: a narrative review of the literature and practical recommendations <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/</a></li> </ol>	<p>Kuliah Pengantar (daring)</p> <p>Skills Lab Terbimbing</p> <p>Skills Lab Mandiri</p>	<p>Kuliah Interaktif (daring)</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p>	<p>100 menit</p> <p>2x100 menit</p> <p>100 menit</p>	<p>CP 3</p> <p>CP 7</p>	OSCE
2	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi khusus (anak, geriatric, kasus seksual, kontrasepsi, IMS dan aspek budaya) dan rekan sejawat							

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi berita buruk termasuk saat pendampingan kematian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengetahui elemen komunikasi berita buruk pada kasus medis</li> <li>Mahasiswa mampu memberikan kondisi yang kondusif, privasi, dan mementingkan kenyamanan pasien dan keluarga.</li> <li>Menunjukkan sikap yang terbuka, jujur, dan menampakkan empati yang baik pada pasien</li> <li>Mendemonstrasikan metode penyampaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>P. Vermeir, D. VandijckS. Degroote, R. Peleman, R. Verhaeghe, E. Mortier, G. Hallaert, S. Van Daele, W. Buylaert, and D. Vogelaers Communication in healthcare: a narrative review of the literature and practical recommendations <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/</a></li> </ol>	<p>Kuliah Pengantar (daring)</p> <p>Skills Lab Terbimbing</p> <p>Skills Lab Mandiri</p>	<p>Kuliah Interaktif (daring)</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p>	<p>100 menit</p> <p>2x100 menit</p> <p>100 menit</p>	<p>CP 3</p> <p>CP 7</p>	OSCE
2	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi khusus (anak, geriatric, kasus seksual, kontrasepsi, IMS dan aspek budaya) dan rekan sejawat							

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi berita buruk termasuk saat pendampingan kematian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengetahui elemen komunikasi berita buruk pada kasus medis</li> <li>Mahasiswa mampu memberikan kondisi yang kondusif, privasi, dan mementingkan kenyamanan pasien dan keluarga.</li> <li>Menunjukkan sikap yang terbuka, jujur, dan menampakkan empati yang baik pada pasien</li> <li>Mendemonstrasikan metode penyampaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>P. Vermeir, D. VandijckS. Degroote, R. Peleman, R. Verhaeghe, E. Mortier, G. Hallaert, S. Van Daele, W. Buylaert, and D. Vogelaers Communication in healthcare: a narrative review of the literature and practical recommendations <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4758389/</a></li> </ol>	<p>Kuliah Pengantar (daring)</p> <p>Skills Lab Terbimbing</p> <p>Skills Lab Mandiri</p>	<p>Kuliah Interaktif (daring)</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p>	<p>100 menit</p> <p>2x100 menit</p> <p>100 menit</p>	<p>CP 3</p> <p>CP 7</p>	OSCE
2	Mahasiswa dapat melakukan Komunikasi khusus (anak, geriatric, kasus seksual, kontrasepsi, IMS dan aspek budaya) dan rekan sejawat							



